

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini adalah Surat Luqmān ayat 12 – 19, sedangkan data sekundernya adalah terjemahan atas ayat tersebut dari berbagai ahli terjemah Al-Qur`ān. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kitab suci Al-Qur`ān, sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah berbagai literatur tentang terjemah Al-Qur`ān seperti Tafsir Al-Maragi, Tafsir Jalalain, dan Tafsir Ibnu KaSīr.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tafsir seperti metode tahlili, metode muqoron, dan metode maudu'i. Dengan menggunakan metode ini, penulis terlebih dahulu mendeskripsikan kandungan surat Luqmān khususnya pada ayat 12 – 19, kemudian penulis menganalisisnya dengan teori mengenai kecerdasan spiritual seperti yang telah dibahas pada bab sebelumnya. Adapun langkah-langkah metode tafsir tersebut adalah sebagai berikut:

1. Langkah metode tahlili yaitu menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an dengan memaparkan segala aspek yang terkandung di dalam ayat-ayat yang ditafsirkan itu serta menerangkan makna-makna yang tercakup di dalamnya
2. Langkah metode muqoron yaitu dengan membandingkan baik ayat dengan ayat, ayat dengan hadis, dan antara pendapat para ulama tafsir
3. Langkah metode maudu'i yaitu mengumpulkan ayat-ayat al-qur'an yang mempunyai tujuan yang satu yang bersama-sama membahas judul, topic atau sektor tertentu dan menertibkannya sebagaimana mungkin masa turunnya selaras dengan sebab-sebab turunnya, kemudian memperhatikan ayat-ayat tersebut dengan penjelasan-penjelasan, keterangan-keterangan

dan hubungan-hubungannya dengan ayat-ayat lain, kemudian menyimpulkan hukum-hukumnya

C. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Teknik Membaca

Teknik membaca yang digunakan penulis terdiri dari dua jenis yaitu teknik *skimming* dan *scanning*. *Skimming* adalah aktivitas membaca untuk menemukan hal yang paling penting dalam data (Soedarso, 2006: 72). Teknik ini digunakan untuk mencari kandungan ayat Al-Qur`ān yang berhubungan dengan kecerdasan spiritual. Sedangkan *scanning* adalah teknik membaca yang digunakan untuk mendapatkan informasi tanpa harus membaca seluruh bagian dari literatur (Soedarso, 2006: 72). Teknik ini digunakan penulis untuk mencari kata, kalimat atau ayat yang langsung berhubungan dengan kecerdasan spiritual.

2. Studi Literatur

Studi literatur adalah teknik mengumpulkan data dengan cara membaca berbagai literatur yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian, seperti membaca buku, terjemahan Al-Qur`ān, jurnal, koran, artikel dan lain sebagainya. Teknik ini digunakan penulis untuk mendukung data atau analisis data yang dilakukan oleh penulis terhadap surat Luqmān ayat 12 – 19.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan agar data yang telah diperoleh dapat dianalisis sehingga menjadi lebih bermakna dan mudah dipahami. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif yang terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, interpretasi data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi.

1. Reduksi Data

Data yang telah diperoleh dari kitab suci Al-Qur`ān khususnya surat Luqmān ayat 12-19 melalui teknik membaca serta studi literatur kemudian dibentangkan. Setelah data dibentangkan penulis mendapatkan beberapa data mengenai surat Luqmān yaitu diantaranya konsep Birul Walidain, konsep pendidikan dalam keluarga, konsep tauhid, dan lain sebagainya. Karena data yang diperoleh ini masih tercampur aduk, maka data tersebut perlu direduksi, dirangkum, dipilah-pilah, diambil hal-hal yang penting, agar sesuai dengan kebutuhan penulis dalam melaksanakan penelitian ini. Melalui proses reduksi data inilah data mentah yang diperoleh disusun menjadi lebih sistematis sehingga mudah untuk dianalisis. Dalam proses reduksi ini, penulis melakukan pemilihan data untuk memilih data yang relevan yang mengarah pada pemecahan masalah, penemuan, serta untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil penelitian.

2. Interpretasi Data

Setelah data yang diperoleh direduksi, kemudian dilakukan proses interpretasi data, yaitu menyajikan data melalui deskripsi yang jelas dan bermakna. Agar data yang akan dideskripsikan mudah untuk dianalisis dan dibaca, penulis menyajikan data dengan teknik kategorisasi sesuai dengan kategori-kategori kecerdasan spiritual yang telah dibahas pada bab sebelumnya.

3. Verifikasi

Setelah data direduksi dan diinterpretasi, tahapan akhir dari teknik analisis data dalam penelitian ini adalah verifikasi atau penarikan kesimpulan. Verifikasi dilakukan dengan mengambil kesimpulan mengenai data yang telah direduksi dan diinterpretasi kemudian dihubungkan dengan teori-teori kecerdasan spiritual yang telah dibahas pada bab sebelumnya.